

HUBUNGAN PERAN GANDA DAN STRES KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT WANITA DI RSUD PADANG PARIAMAN

AMIRA ESTI, RENTY AHMALIA, ANNISA AZKIA

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat

amira.esti@yahoo.co.id, rentyahmalia@yahoo.co.id, azzkiaaa08@gmail.com

Abstract: The performance of female nurses can be affected by work stress. This is because it refers to two or more roles that are carried out simultaneously, in this case the role of women as wives for their husbands, mothers for their children, and roles as career women. This study aims to determine the relationship between multiple roles and work stress with the performance of female nurses in the Padang Pariaman Hospital Inpatient Room. This type of quantitative research with a Cross Sectional Study approach. The research was conducted in July-August 2023 at the Padang Pariaman Hospital Inpatient Room. The research sample was 51 people. Sampling by means of Total Sampling. Statistical test using Chi Square degrees of significance (p value $< \alpha$ 0.05), with result 0,002. The results showed that most of the respondents, namely 30 (56.1%), experienced high multiple roles. The majority of respondents, namely 36 (70.6%), experienced work stress in the light category. Most of the respondents, namely 32 (62.7%), had good performance. Conclusion. There is a significant relationship between multiple roles and work stress with the performance of nurses at Padang Pariaman Hospital in 2023.

Keywords: Double Role, Work Stress, Performance Of Female Nurses

Abstrak: Kinerja perawat wanita dapat di pengaruhi oleh stres kerja. hal ini disebabkan mengacu pada dua peran atau lebih yang dilakukan secara bersamaan, dalam hal ini peran perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai wanita karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Peran Ganda Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Wanita di Ruang Rawat Inap RSUD Padang Pariaman. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study. Penelitian telah dilakukan bulan Juli-Agustus 2023 di Ruang Rawat Inap RSUD Padang Pariaman. Sampel penelitian sebanyak 51 orang. Pengambilan sampel dengan cara Total Sampling. Uji statistik menggunakan Chi Square derajat kemaknaan (p value $< \alpha$ 0,05), dengan hasil P value 0,002. Hasil penelitian didapatkan Sebagian besar responden yaitu 30 (56.1%) mengalami peran ganda yang tinggi., Sebagian besar responden yaitu 36 (70.6%) mengalami stress kerja kategori ringan. Sebagian besar responden yaitu 32 (62.7%) memiliki kinerja baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara peran ganda dan stress kerja dengan kinerja perawat di RSUD Padang Pariaman Tahun 2023.

Kata Kunci: Peran Ganda, Stress Kerja, Kinerja Perawat Wanita

A. Pendahuluan

Masa World Health Organization (WHO), 2022 menemukan bahwa beban kerja perawat yang bekerja di rumah sakit 90% perawat wanita. Jika tingkat stres perawat wanita tinggi, hal ini tidak hanya menurunkan profesi keperawatan tetapi juga kualitas kerja perawat. Berdasarkan pekerjaan ini, kejadian stres kerja cukup tinggi yaitu 6,2% (Russeng, Usman, Saleh, 2021).

Indonesia stres kerja perawat wanita cukup tinggi. PPNI, 2022 mengungkapkan bahwa 50,9% perawat wanita di Indonesia mengalami stress kerja yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan keluhan fisik seperti pusing, migraine, dan kelelahan kerja. Masalah pekerjaan dan keluarga ini dapat mempengaruhi kinerja perawat wanita tersebut ditempatnya bekerja (Kalendesang et al., 2021).

Sumatera Barat pada tahun 2018 terdapat sebanyak 2.120 perawat dan pada tahun 2019 meningkat 2.448 orang perawat diantaranya perawat wanita 65% dan perawat laki-laki 35%. (Dinkes Sumbar 2019). RSUD Padang Pariaman, jumlah ketenagakerjaan seluruhnya 115.

Perawat wanita masih tergolong tinggi yaitu 51 orang sedangkan perawat laki-laki 14 orang. Dengan data yang ada ini menunjukkan bahwa perawat wanita merupakan salah satu penyambung tenaga yang sangat potensial di RSUD Padang Pariaman. (Profil Kesehatan Padang Pariaman 2022).

Awalia et al., (2021) mengemukakan Karakteristik individu yang dimiliki seseorang dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya stres kerja juga akan mempengaruhi tingkat stres yang dialami. Karakteristik individu diantaranya umur, jenis kelamin, Distribusi perawat di ruangan rawat inap terbanyak yang berusia 26-35 tahun terbanyak memiliki stress kerja berat sebanyak 56,6%. Distribusi perawat terbanyak yang berjenis kelamin perempuan terbanyak memiliki stress kerja berat sebanyak 50,9%. Hasil analisis bivariate didapatkan nilai p value $0,014 < 0,05$ yang berarti ada pengaruhnya antara jenis kelamin dengan stress kerja perawat di ruangan rawat inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom (Awalia et al., 2021)

Peran ganda mengacu pada dua peran atau lebih yang dilakukan secara bersamaan, dalam hal ini peran perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai wanita karir. Perawat yang bekerja di rumah sakit tidak hanya wanita lajang atau belum menikah, tetapi ada juga yang sudah menikah. Perawat yang bekerja dan menikah, mereka menjalankan dua peran sekaligus, baik sebagai karyawan maupun sebagai ibu rumah tangga, tidaklah mudah (Yani et al., 2019).

Dampak yang disebabkan peran ganda ini tidaklah kecil, Di sana mereka harus bisa menyeimbangkan waktu, tenaga dan pikiran antara keluarga dan pekerjaan. Perawat yang menikah yang telah memiliki anak maka memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih berat dari pada wanita lajang banyak wanita yang mengeluh karena harus bekerja ekstra cepat untuk menyelesaikan tuntutan dalam waktu yang bersamaan, disamping itu juga banyak yang mengalami depresi sehingga mengakibatkan stress (Yani et al., 2019).

Stres kerja merupakan suatu kondisi yang menimbulkan ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi kerja. Tingkat stres kerja yang tinggi, yang tidak dapat dikendalikan oleh karyawan, dapat mengganggu kemampuan kerja karyawan. (Saputra et al., 2020). Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan, selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Perawat wanita merupakan pekerjaan yang khususnya pada penanganan perawatan pasien dengan tuntutan kerja perawat dan memberi kontribusi dalam menentukan kualitas pelayanan di rumah sakit sehingga setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit harus disertai dengan upaya peningkatan kinerja (Kalendesang et al., 2021). Iswari dan Radhanawati (2018) mengungkapkan bahwa kinerja perawat wanita dapat dipengaruhi oleh stres kerja. hal ini disebabkan mengacu pada dua peran atau lebih yang dilakukan secara bersamaan, dalam hal ini peran perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai wanita karir. Di sana mereka harus bisa menyeimbangkan waktu, tenaga dan pikiran antara keluarga dan pekerjaan. Sehingga stres kerja dari seorang perawat wanita akan dapat mengganggu kinerja yang dimilikinya (Kalendesang et al., 2021).

(Fita, 2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Masalah peran ganda adalah tekanan waktu, ukuran dan dukungan keluarga, kepuasan pernikahan dan hidup, dan ukuran perusahaan. Masalah peran ganda dapat terjadi karena seseorang mengemban lebih dari satu peran yang saling bertentangan dan salah satu dari peran tersebut menuntut lebih atau membutuhkan lebih banyak perhatian.

Kehadiran perawat wanita dalam peran ganda di rumah sakit menyebabkan kelelahan fisik mereka. Berbagai layanan untuk pasien yang sakit parah, sehingga para perawat melakukan tugasnya seperti memandikan, pemberian obat dan kegiatan lainnya. Perawat wanita yang telah lelah ketika pulang mengabdikan dirinya untuk perannya sebagai ibu rumah tangga dan istri. Jika kebutuhan di rumah tidak terpenuhi, maka di dalam rumah tangga terjadi berantakan, seperti pertengkaran dengan suami dan kekesalan pada anak

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh sampel. peneliti ini penulis menetapkan 51 perawat wanita yang diambil secara total sampling dimana keseluruhan sampel di jadikan sampel penelitian. Pengolahan data dilakukan mulai dari editing, coding, entry, cleaning dan tabulating serta dianalisa secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisa Univariat

Peran Ganda

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Ganda

| Peran Ganda | f | % |
|-------------|----|------|
| Rendah | 21 | 41.2 |
| Tinggi | 30 | 58.8 |
| Jumlah | 51 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 30 (56.1%) mengalami peran ganda yang tinggi.

Peran Ganda

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan stress kerja

| Stress kerja | f | % |
|--------------|----|------|
| Ringan | 36 | 70.6 |
| Sedang | 15 | 29.4 |
| Jumlah | 51 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 36 (70.6%) mengalami stress kerja kategori ringan

Kinerja perawat

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kinerja Perawat

| Kinerja Perawat | f | % |
|-----------------|----|------|
| Baik | 32 | 62.7 |
| Kurang Baik | 19 | 37.3 |
| Jumlah | 51 | 100 |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 32 (62.7%) memiliki kinerja baik.

2. Analisa Bivariat

Hubungan Peran Ganda dengan Kinerja Perawat Wanita

Tabel 4

Hubungan peran ganda dan stres kerja dengan kinerja Perawat

| Peran Ganda | Kinerja Perawat | | | | Total | | P |
|-------------|-----------------|------|-------|------|-------|------|-------|
| | Baik | | Buruk | | | | |
| | f | % | f | % | n | % | |
| Tinggi | 13 | 25.5 | 17 | 33.3 | 30 | 58.8 | 0.002 |
| Rendah | 19 | 37.3 | 2 | 3.9 | 21 | 42.2 | |
| Total | 32 | 62.7 | 19 | 37.3 | 51 | 100 | |

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 (58.8%) responden yang memiliki peran ganda tinggi terdapat 17 (33.3%) responden yang memiliki kinerja buruk, sedangkan kinerja baik 13 (25.5%) responden. Hasil uji statistik di dapatkan dengan $P= 0,002$ ($P < 0.05$), artinya

ada hubungan yang signifikan antara peran ganda dengan kinerja perawat di RSUD Padang Pariaman Tahun 2023.

Hubungan stres kerja dengan kinerja Perawat Wanita

Tabel 5

Hubungan peran ganda dan stres kerja dengan kinerja Perawat

| Stress kerja | Kinerja Perawat | | | | Total | | P |
|--------------|-----------------|-----|-------|-----|-------|------|-------|
| | Baik | | Buruk | | n | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Ringan | 2 | 54. | 8 | 15. | 3 | 70.6 | 0.002 |
| | 8 | 9 | | 7 | 6 | | |
| Sedang | 4 | 7.8 | 1 | 21. | 1 | 29.4 | |
| | | | 1 | 6 | 5 | | |
| Total | 3 | 62. | 1 | 37. | 5 | 100 | |
| | 2 | 7 | 9 | 3 | 1 | | |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 36 (70.6%) responden yang memiliki stress kerja terdapat 28 (54.9%) responden yang memiliki kinerja baik, sedangkan kinerja buruk 8 (15.7%) responden. Hasil uji statistik di dapatkan dengan $P= 0,002$ ($P < 0.05$), artinya ada hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kinerja perawat di RSUD Padang Pariaman Tahun 2023

3. Pembahasan

Peran ganda Perawat Wanita. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada perawat wanita di RSUD Padang Pariaman tahun 2023, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 30 (56.1%) mengalami peran ganda yang tinggi. Peran ganda atau multi peran adalah masalah dalam pekerjaan dan di dalam keluarga yang muncul ketika kehidupan pribadi seseorang bertentangan dengan tanggung jawab pekerjaannya (Rosyad, 2017) mengemukakan bahwa konflik dapat terjadi pada saat muncul dua kebutuhan atau lebih secara bersamaan atau bertemunya dua kepentingan yang berbeda dalam waktu yang bersamaan dan dapat menimbulkan efek yang negatif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Marianti & Raming, 2019) tentang hubungan konflik peran ganda dengan kinerja perawat wanita di Puskesmas dampak kabupaten manggarai timur tahun 2019. Pada penelitiannya di dapatkan responden yang paling banyak adalah responden yang mengalami konflik peran ganda yaitu 19 orang (59,4%) dibandingkan jumlah responden yang tidak mengalami konflik sebanyak 13 orang (40,6%).

Menurut asumsi peneliti perawat wanita yang mengalami konflik peran ganda dikarenakan adanya kesulitan-kesulitan yang dirasakan dalam menjalankan kewajiban atau tuntutan peran yang berbeda secara bersamaan. Para perawat wanita tersebut dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas- tugasnya baik didalam keluarga dan dikantor. Sementara disisi lain juga dituntut untuk dapat memberikan unjuk kerja (performance) yang maksimal. Oleh demikian seorang perawat diharapkan untuk meningkatkan kesadaran individu untuk memenuhi tuntutan peran sebagai perawat agar tidak mengganggu terhadap pelaksanaan tanggung jawab dalam rumah tangga.

Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan dengan $P= 0,002$ ($P < 0.05$), artinya ada hubungan yang signifikan antara peran ganda dengan kinerja perawat di RSUD Padang Pariaman Tahun 2023.

Peran ganda Perawat Wanita. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada perawat wanita di RSUD Padang Pariaman tahun 2023, menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 36 (70.6%) mengalami stress kerja dengan kategori ringan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Triningsih et al., 2021) tentang Pengaruh Konflik Work Family Conflict dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Wanita RSUD Wangaya Denpasar.

Pada penelitiannya didapatkan stres kerja perawat wanita mayoritas kategori stress ringan yaitu 74 responden (74,0%). Pada penelitiannya didapatkan

Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses pikiran, dan kondisi fisik seseorang. Dari ketegangan yang muncul akibat konflik peran ganda yang dialami perawat wanita yang sudah menikah, dapat memicu munculnya stres kerja dimana stres tersebut kemudian dapat mempengaruhi kinerja dan sikap dari perawat itu sendiri. (Triningsih et al., 2021). Hasil penelitian ini didapatkan bahwa perawat wanita di RSUD Padang Pariaman tahun 2023 sebagian besar (70.6%) mengalami stress kerja dengan kategori ringan. Perawat yang mengalami stres kerja ringan dapat mengasikkan kinerja yang baik maka sebaliknya apabila perawat mengalami stres kerja berat maka akan berdampak pula teradap kinerjanya dan dapat mengurangi kualitas dari rumah, maka dari itu diharapkan kepada perawat wanita yang berada di RSUD Padang Pariaman untuk bekerja dengan baik, mengesampingkan masalah pribadi agar tidak berpengaruh terhadap kinerjanya di rumah sakit.

Menurut asumsi peneliti stres kerja bukanlah suatu hal yang selalu berakibat buruk bagi para tenaga medis wanita & kinerjanya, melainkan stres kerja juga dapat memberikan motivasi bagi mereka untuk memupuk rasa semangat dalam menjalankan setiap pekerjaannya sehingga mencapai suatu prestasi kerja yang baik seperti penanganan pasien yang dulunya lambat menjadi lebih cepat, menciptakan keunggulan kompetitif dengan pelayanan yang baik serta adanya batasan waktu sehingga dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Pengelolaan stres yang dilakukan secara berkesinambungan maka tidak akan menghambat kinerja setiap tenaga medis wanita. Oleh demikian sebagai perawat diharapkan dapat manajemen stres kerja secara individu maupun tim sesuai karakteristik masing-masing. Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan dengan $P= 0,002$ ($P < 0.05$), artinya ada hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kinerja perawat di RSUD Padang Pariaman Tahun 2023.

D. Penutup

Terdapat hubungan yang bermakna antara peran ganda dan stress kerja dengan kinerja perawat di RSUD Padang Pariaman Tahun 2023. Diharapkan kepada pihak rumah sakit agar lebih kepada perawat yang mengalami peran ganda dan stress saat bekerja dapat memberikan manajemen waktu yang profesional baik secara

Daftar Pustaka

- Awalia, M. J., Medyati, N. J., & Giay, Z. J. (2021). Hubungan Umjur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1824>
- Cahyaningrum, W., Shalahuddin, S., Agustina, L., Karunia, E., & Simbolon, A. S. (2022). Konflik peran ganda dan stres kerja: pengaruh kinerja dosen wanita ubt di masa pandemi covid-19. *Akuntabel*, 19(1), 166–175. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10575>
- Dahlan, S.M. 2020. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta: Salemba Medika
- Dando, M. L. Y. D., Fanggidae, R. F., & Fanggidae, A. H. J. (2021). Pengaruh Ganda Terhadap Kinerja Tenaga Medis Wanita Melalui Stres Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 173–182. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.557>
- Fita, E. D. (2017). Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja Terhadap Perawat Wanita. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 273–278. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4374>
- Kalendesang, M. P., Bidjuni, H., & Malara, R. T. (2017). Perawat Wanita Sebagai Care. *Jurnal Keperawan*, 5(1). Laksana. Wurdiana Shinta, L. E. (2019). Plagiarism Checker X Originality Report. *Jurnal Edudikara*, 9(1), 19.
- Marianti, L. H., & Raming, E. (2019). Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Puskesmas Dampek Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(1), 41–50.

- Maydinar, D. D., Sasmita, F. N., & Selandio, V. (2020). Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Melati Dan Seruni Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 169–175. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.974>
- Megowati, K. W., Has, D. F. S. (2022). hubungan kelelahan (fatigue) dan beban kerja terhadap kinerja tenaga kesehatan di Rumah Sakit ,Medika Mulia Tuban. *Journal of Public Health Science Research*, 2(2), 20-26
- Muflihah Darwis, A., Hanifa Asman, F., Rifkah Kifayah, A., Rosadi, & Nur Asizah Dwiana Arni, S. (2022). Hubungan Konflik Peran Ganda dengan Keharmonisan Keluarga pada Pegawai Perempuan di Rumah Sakit The Relationship of Dual Role Conflict with Family Harmony in Female Employees in Hospitals. *Jurnal Ilmiah*, 5(September), 316–322
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Cetakan ke-3. Pt Rineka Cipta
- Pratiwi, D., & Kholiq, A. (2023). Performance Towards Female Employee During The Covid-19 Pandemic Pengaruh Konflik Peran Ganda , Kecerdasan Emosional , Dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Wanita Saat Pandemi Covid-19. 4(5), 4863–4873.
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman 2023
- Rosyad, A. S. (2017). Hubungan Konflik Peran Ganda (Work Family Conflict) Terhadap Stres Kerja Perawat Wanita Di Ruang Rawat Inap , Intensive Care Dan IGD RSUD TUGUREJO SEMARANG. Skripsi, Fakultas K(Universitas Diponegoro), 1–107.
- Saputra, M. G., Vica, N., Kusdiana, A., & Al Maburri, M. F. (2020). Hubungan Peran Ganda Dan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Pelayanan Rumah Sakit. *Journal Of Health Care*, 1(2), 1–10.
- Trifianingsih. (2017). Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang UGD Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin Trifianingsih, D; Santos, B.R: Briketabela Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin Email:, 19, 1–8.
- Triningsih, N. N., Suputra, G. A., & Agustina, M. D. P. (2021). Pengaruh Konflik Work Family Conflict dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Wanita RSUD Wangaya Denpasar. *Widya Amrita*, 1(1), 412–430. <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1189>
- Veithzal Rivai Zainal et al., “Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan”, (Jakarta; Rajawali Pers, 2021)
- Wijono, S. (2020). *Psikologi industri & organisasi*. Kencana.
- Wirentanus, L. (2019). Peran Dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 148-164.
- Yani, F., Wahyuni, F. S., & Priscilla, V. (2019). Analisis Hubungan Manajerial Kepala Ruangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 490. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.662>